

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DAN PENELITIAN BAGI KKG GURU UPT PPD KECAMATAN SEWON YOGYAKARTA

Octavian Muning Sayekti¹, Biya Ebi Praheto², Retno Utaminingsih³

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
octavian.muning@ustjogja.ac.id

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
biya.ebi@ustjogja.ac.id

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
retno.utami@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: a) Memberikan pelatihan tentang model pembelajaran inovatif bagi guru-guru KKG UPT PDD Kecamatan Sewon, b) memberikan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru KKG UPT PPD Kecamatan Sewon, c) memberikan pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru-guru KKG UPT PPD Kecamatan Sewon. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan dan pelatihan bagaimana cara mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran dan penelitian. Hasil yang dicapai yakni selama tiga hari guru menjalani pendidikan dan pelatihan, guru telah memahami dan menerapkan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif dalam rancangan pembelajarannya, guru juga telah mampu merancang dan menerapkan model dan media pembelajaran inovatif ke dalam proposal penelitian tindakan kelas. Terakhir, guru telah memahami penulisan artikel ilmiah dan cara publikasiannya.

Kata Kunci: kompetensi guru, pembelajaran, penelitian

ABSTRACT

Devotion to the community aims to: a) Provide training on innovative learning models for KKG UPT PDD Teachers in Sewon District, b) provide Classroom Action Research Training for KKG UPT PPD Teachers of Sewon District, c) Provide training in writing scientific articles for teachers KKG UPT PPD Kecamatan Sewon. The method used is education and training how to develop the competence of teachers in learning and learning. The results achieved during three days of teachers undergoing education and training, teachers have understood and applied innovative models, methods and learning media in their learning design, teachers have also been able to design and apply innovative learning models and media into classroom action research proposals. Finally, teachers have understood the writing of scientific articles and ways of publicizing them.

PENDAHULUAN

Guru merupakan kunci utama dalam sebuah pembelajaran. Seorang guru dituntut memiliki beberapa kompetensi. Hal tersebut telah diatur dalam Standar Pendidik dalam

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” yang meliputi: a). Kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); b). Latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang atau mata pelajaran yang diajarkan; c). Sertifikat profesi guru (minimal 36 SKS di atas D-IV/S1). Disebutkan pula, setidaknya terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik, diantaranya: a). Kompetensi pedagogik, ialah: kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; b) kompetensi kepribadian ialah kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia; c) kompetensi profesional, ialah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan, serta d). kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat.”

Dari peraturan pemerintah di atas menyiratkan bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Hal ini mengisyaratkan bahwa guru tidak hanya dituntut untuk terampil dalam mengajar dan membimbing siswanya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru hendaklah mampu menerapkan metode dan media pembelajaran yang menarik. Metode pembelajaran adalah Penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik, akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Tak hanya kompetensi pedagogik, guru juga harus memiliki kompetensi profesional yang tinggi. Salah satu tuntutan dalam kompetensi profesional adalah guru hendaklah terampil dalam menulis karya ilmiah dan menerbitkannya dalam jurnal.

Pemerintah sebagai penanggungjawab pendidikan yang ada di Indonesia juga telah menetapkan peraturan dalam rangka peningkatan kompetensi aparatur sipil negara dalam hal ini guru. Telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada Pasal 70 disebutkan bahwa setiap pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Pengembangan dikatakan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual,

moral pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan. Tujuan pengembangan adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai (Hasibuan, 2002: 69). Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan dengan beberapa cara di antaranya melalui pendidikan dan pelatihan.

Berkaitan dengan hal tersebut serta berdasarkan hasil wawancara dengan kepala UPT PPD Kecamatan Sewon didapat fakta bahwa, guru KKG UPT PPD Kecamatan Sewon: a) belum menerapkan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, b) belum memahami dan melakukan penelitian secara berkala, dan c) belum memahami dan menulis artikel ilmiah dalam rangka publikasi ilmiah. Melihat permasalahan tersebut maka perlu adanya sebuah upaya guna meningkatkan kompetensi guru-guru KKG UPT PPD Kecamatan Sewon. Salah satu upayanya yaitu memberikan pelatihan terkait pembelajaran dan penelitian serta publikasi ilmiah. Dalam hal pembelajaran, misalnya guru diberi pelatihan tentang metode pembelajaranyang inovatif. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi, akan lebih mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran (Samiudin, 2016: 118). Adapun guru perlu dibekali bagaimana melakukan publikasi ilmiah karena seorang guru yang profesional dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah. Karya ilmiah tersebut juga hendaklah dipublikasikan. Oleh karena itu guru juga perlu dibekali bagaimana memublikasikan karya ilmiah.

Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan kompetensi guru-guru KKG UPT PDD Kecamatan Sewon dapat meningkat yaitu guru mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, guru mampu dan mau melakukan penelitian, serta guru mampu dan mau menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal maupun prosiding.

Menindaklanjuti paparan di atas, maka dirasa perlu ada pelatihan untuk guru-guru sekolah dasar mengenai model dan media pembelajaran, penulisan penelitian tindakan kelas, dan menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan bekal kepada guru agar mereka meningkatkan kompetensi mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama tiga hari. Dimulai pada hari Senin 20 November 2017, Senin 27 November 2017, dan Selasa 28 November 2017. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memaparkan materi yang dilakukan oleh dosen selanjutnya peserta diminta untuk untuk praktik menyusun pembelajaran menggunakan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif.

Selanjutnya model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif tersebut diterapkan untuk bahan mereka dalam menyusun karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas. Setelah peserta mampu menyusun proposal tindakan kelas, mereka kemudian diperkenalkan dengan penulisan artikel ilmiah pada jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT berada di bawah naungan dinas pendidikan dasar dan menengah. UPT berfungsi untuk memonitor kinerja sekolah dan guru yang ada di wilayahnya. UPT PPD Kecamatan Sewon merupakan salah satu UPT yang ada di Kabupaten Bantul. UPT ini terletak di Jalan Parangtritis km 7, Sewon, Bantul. Guru-guru yang berada di bawah naungan UPT PPD Kecamatan Sewon merupakan guru yang aktif dan kreatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala UPT PPD Kecamatan Sewon yaitu Bapak Medi Siswantara, S.Pd., M, Pd., pada hari Sabtu, 29 Oktober 2017 menyatakan bahwa guru-guru memiliki semangat dan antusiasme dalam meningkatkan kompetensi mereka. Namun, masih jarang adanya kegiatan yang mewadahi guru dalam meningkatkan kompetensinya. Padahal telah ditetapkan peraturan oleh pemerintah bahwa seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) harus mendapat pelatihan untuk pengembangan kompetensi mereka minimal 20 jam pembelajaran dalam satu tahun. Hal ini pula lah yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di UPT PPD Kecamatan Sewon selama tiga hari. Dimulai pada tanggal 20 November 2017, 27 November 2017, dan diakhiri pada tanggal 28 November 2017. Adapun rincian dan penjelasannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Materi Pengabdian Masyarakat di UPT PPD Kecamatan Sewon

No	Waktu	Materi
1	Senin,, 20 November 2017	Model, metode, dan media pembelajaran
2	Senin, 27 November 2017	Penelitian Tindakan Kelas
3	Selasa, 28 November 2017	Penulisan Artikel Ilmiah serta cara mempublikasikannya

Hari pertama yaitu Senin, 20 November 2017. Guru-guru mendapat materi tentang metode dan media pembelajaran yang inovatif. Setelah melalui sesi materi dan diskusi didapat fakta bahwa selama ini mereka belum menerapkan model, metode, atau media pembelajaran yang inovatif. Selama ini mereka masih mengajar dengan metode yang

konvensional. Begitu pula dalam hal media pembelajaran, selama ini mereka jarang menggunakan media. Kecuali alat peraga yang sudah tersedia di sekolah. Hal di atas disebabkan minimnya pengetahuan guru mengenai model, metode dan media pembelajaran inovatif. Setelah mereka mendapatkan materi mengenai model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif, guru juga diminta untuk praktik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menerapkan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif. Pada sesi praktik, guru-guru sudah mampu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibubuhi model, metode, dan media yang inovatif. Walaupun memang masih perlu pengembangan dan pendampingan.

Pengabdian pada hari kedua, Senin, 27 November 2017. Pada pengabdian kepada masyarakat di hari kedua ini, guru-guru diajak menerapkan model, metode, dan media pembelajaran yang telah mereka pelajari untuk diaplikasikan di penelitian tindakan kelas. Mereka diberikan teori tentang cara penulisan penelitian tindakan kelas. Sebagian besar peserta, memang sudah sering memperoleh pelatihan mengenai penelitian tindakan kelas. Namun mereka masih kesulitan dalam mengembangkan proposalnya. Beberapa peserta ada yang telah menulis proposal penelitian tindakan kelas, namun mereka menemui kendala dalam penulisannya sehingga menyurutkan semangatnya untuk menulis. Di sini pemateri melakukan pembimbingan bagi peserta yang demikian. Namun ada juga beberapa peserta yang belum memperoleh pelatihan penelitian tindakan kelas, sehingga memerlukan penjelasan yang lebih dalam. Pada pengabdian di hari kedua ini, peserta lebih antusias untuk praktik, terutama mereka yang telah memiliki ide (permasalahan yang ada di kelas beserta solusinya).

Pada pengabdian hari ketiga yang dilaksanakan hari Selasa, 28 November 2017. Kegiatan ini merupakan kelanjutan pengabdian hari sebelum-sebelumnya. Karena puncak sebuah penulisan adalah publikasi. Guru-guru diajak untuk mengenal penulisan artikel hasil penelitian dan artikel bukan hasil penelitian. Bagaimana sistematikanya dan bagaimana perbedaan di antara keduanya. Materi penulisan artikel merupakan materi yang jarang mereka dapatkan. Selama ini mereka masih kebingungan bagaimana menulis artikel yang benar. Bahkan mereka tidak tahu bahwa ada artikel yang bukan hasil penelitian. Setelah mereka mendapatkan materi penulisan artikel, guru-guru juga diajak untuk praktik penulisan artikel ilmiah. Dimulai dari mendata permasalahan yang ada di lapangan, menemukan solusi hingga menungangkannya ke dalam kerangka kasar. Selanjutnya, mereka juga diberikan pengetahuan terkait bagaimana cara memublikasikan tulisannya tersebut. Bisa melalui jurnal

atau prosiding. Mereka juga diberi kesempatan untuk memublikasikan tulisannya ke dalam jurnal Taman Cendekia PGSD UST. Jurnal tersebut adalah jurnal milik prodi PGSD UST yang menampung beberapa tulisan hasil karya dosen dalam, luar, dan tulisan guru.

KESIMPULAN

Simpulan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UPT PPD Kecamatan Sewon ini antara lain: 1) Guru-guru sudah lebih memahami model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif, 2) Guru-guru telah mampu memahami bagaimana menggali ide dan mengembangkan penulisan proposal penelitian tindakan kelas, 3) Guru telah memahami tata cara penulisan artikel ilmiah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Bapak Medi Siswantara, M. Pd., selaku kepala UPT PPD Kecamatan Sewon 2) guru-guru SD di wilayah UPT PPD Kecamatan Sewon yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.

Hasibuan, Malayu S.P., 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta PT. Bumi Aksara.

Samiudin. *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Jurnal Studi Islam. Volume 11 Nomor 2. Desember 2016. ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/download/.../1997

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara